

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Obyek Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera Besito Kudus**

KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera berlokasi di Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, tepatnya di jalan Besito Raya, Besito RT 01 RW 05 Gebog Kudus. Telp. (0291) 4254810 badan Hukum : No. 503/199/BH/21/2008.

KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera merupakan badan keuangan syariah berbadan hukum koperasi yang sudah disahkan dari kantor Perindagkop Kabupaten Kudus pada tanggal 8 agustus 2008 (berbadan hukum). Perkembangan KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera sejak berdiri (11 April 2005), hingga memasuki tahun ke tujuh belas ini, yaitu awal tahun 2021 sangatlah pesat. Seiring dengan perkembangan regulasi dari pemerintah berkaitan dengan pengelolaan koperasi, dengan dikeluarkannya Permen Koperasi dan UKM bulan September 2015, maka seluruh koperasi yang ada harus menyesuaikan dengan peraturan yang baru, termasuk didalamnya KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera Kudus. Diantara perubahan yang harus dilakukan, bahwa koperasi harus memiliki operasionalnya berdasar konvensional atau syariah. Kalau memilih syariah maka bana koperasi harus KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), dan 3 nama sesudahnya, maka nama BMT Mutiara Ummat Sejahtera yang sudah dipakai selama 8 tahun, harus diganti menjadi KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera Kudus. KSPPS juga harus mengangkat DPS (Dewan Pengawas Syariah), yang sudah memiliki sertifikat Nasional dari DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Indonesia).

Perkembangan dan kemajuan KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera tidak lepas dari komitmen, kerja keras dan profesionalisme pengurus dan pengawas di

bantu para karyawan dalam mengelola KSPPS/BMT, serta doa, dukungan dan partisipasi aktif seluruh anggota, baik dalam hal menyimpan maupun mengakses pembiayaan. Keberadaan KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera semakin sangat penting dan diperlukan serta dirasa manfaatnya sebagai keuangan syariah yang melayani umat, serta wahana untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, menjalin ukhuwah persatuan sekaligus dari dakwah islamiyah.

Tujuan dari didirikannya KSPPS adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam rangka untuk mengembangkan usaha masyarakat dengan cara menyimpan dan meminjam uang sesuai dengan prinsip syariah.

#### **b. Visi dan Misi KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera**

##### 1) Visi

Sebagai badan keuangan yang cakap memajukan kesejahteraan untuk umat Islam terutama bagi para anggota maupun masyarakat sekeliling dengan menggunakan prinsip ekonomi syariah yang semakin hari beranjak tergerus dengan adanya sebuah kapasitas.

##### 2) Misi

Menjalankan operasional dengan :

- a) Berlandaskan pada prinsip Islam
- b) Memegang teguh prinsip Islam
- c) Menolak segala tindakan korupsi

#### **c. Kepengurusan atau Karyawan**

Pengurus KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera dipilih secara langsung lewat pemungutan pada Rapat Tahunan pada tanggal 27 Januari 2018 dengan susunan:

**Tabel 4.1**

No	Nama Pengurus	Jabatan
1	Basuki Abdullah, SE	Ketua merangkap Manajer
2	H Karmidi	Sekretaris
3	Suyatno	Bendahara

**Tabel 4.2**

No	Nama Pengawas	Jabatan
1	Ngadiru Setiawan	Pengawas syariah (Koordinator)
2	Supriyadi, S.pd	Pengawas keuangan
3	Dr H A Hilal Madjdi, M.Pd	DPS (Koordinator)
4	Sungkowo	DPS

**Tabel 4.3**

No	Nama Karyawan	Jabatan
1	Mohammad Sarjito	Kepala AO
2	Achmad Farizal, S.AB	Pembukuan
3	Rizka Meilida, S.KM	Kasir
4	Zumrotun S, S.Pd.I	Administrasi & CS
5	Dodi Malullana, S.Pd	AO/Marketing
6	Roni Apriliyanto, S.Kom	AO/Marketing

#### **d. Bidang Usaha KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera**

##### 1) Simpan pinjam pola syariah

Usaha simpan pinjam pola syariah merupakan usaha pokok BMT mulai berdiri tahun 2005 hingga sekarang. Dengan menawarkan produk-produk pembiayaan produktif untuk usaha atau kemitraan atau partnership dengan akad musyarakah, pembiayaan pembelian barang dengan akad mudharabah, dan pembiayaan sewa atau multi jasa dengan akad ijarah.

Adapun produk pendanaan atau simpanan berupa syirkah mutiara dengan akad mudharabah, tabungan mutiara, tabungan hari raya, tabungan qur'an, tabungan umroh dan haji dengan akad wadiah yad dhomanah, maupun simpanan amanah dengan wadiah mutlaqoh.

##### 2) Arisan sepeda motor mutiara (Arisan SEMUT)

Arisan SEMUT dimulai pada bulan april 2014 dengan 1 kelompok, sekarang sudah berjalan kelompok 3 dan kelompok 4, dengan membayar

uang arisan Rp 200.000,- setiap bulannya. Setiap bulannya diadakan lelang, yang memperoleh sepeda motor adalah pelelang dengan nilai tertinggi.

3) Biro jasa mutiara (biro JAMU)

Usaha biro jasa mutiara dibuka tahun 2013, dengan pertimbangan bahwa anggota dan calon anggota atau nasabah yang mengajukan pembiayaan ke KSPPS pasti mengumpulkan agunan, dan agunan yang paling banyak adalah BPKB. Hal ini merupakan peluang tersendiri apabila perpanjang maupun mutasi STNK ditangani sendiri oleh KSPPS.

4) Kios online mutiara (Koin Mutiara)

Pada bulan april 2018, KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera Kabupaten Kudus membuka usaha dan pelayanan baru bagi anggota, yaitu kios online mutiara jasa pembayaran listrik, telpon, pam, pulsa, BPJS dan lain-lain.

## 2. Deskripsi Responden

Deskripsi responden diperlihatkan dari penelitian ini yang berguna untuk mendeskripsikan keadaan responden sehingga bisa memberikan informasi tambahan atau bantuan untuk mengartikan hasil penelitian. Data deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan supaya bisa dilihat biografi dari data penelitian tersebut dan kaitan antar variabel yang dipakai didalam penelitian. Penelitian ini dibagi tiga karakteristik responden, yaitu sebagai berikut :

a. Jenis kelamin responden

Karakteristik responden berdasarkan kelamin responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	57	55,9%
Perempuan	45	44,1%
Total	102	100%

(Sumber: Data Penelitian diolah, 2021)

Menurut tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 57 orang (55,9%), responden kelamin perempuan berjumlah 45 orang (44,1%).

b. Usia responden

Karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
20-30 tahun	55	53,9%
31-50 tahun	47	46,1%
Total	102	100%

(Sumber: Data Penelitian diolah, 2021)

Menurut tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden paling banyak yang berusia 20-30 tahun, dengan jumlah 55 orang (53,9 %), responden yang berusia 31-50 berjumlah 47 orang (46,1%).

c. Profesi responden

Karakteristik responden berdasarkan profesi responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi**

Profesi	Jumlah	Presentase
Wiraswasta	12	11,8%
Karyawan swasta	30	29,4%
Buruh harian lepas	14	13,7%
Lain-lain	46	45,1%
Total	102	100%

(Sumber: Data Penelitian diolah, 2021)

Sesuai dengan data yang terhimpun pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang berprofesi sebaga wiraswasta sebanyak 12 responden atau 11,8%, karyawan swasta 30 responden atau 29,4%, buruh harian lepas 14 responden atau 13,7%, dan profesi lain-lain (diluar dari profesi wiraswasta, karyawan swasta dan buruh

harian lepas) berjumlah 46 responden (45,1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dari profesi lain-lain (diluar dari profesi wiraswasta, karyawan swasta dan buruh harian lepas) mempunyai jumlah terbanyak yaitu 46 responden atau 45,1%.

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Hasil jawaban dari responden tentang variabel-variabel yang digunakan, yaitu :

#### a. Variabel nisbah bagi hasil

**Tabel 4.7**

**Hasil Jawaban Responden  
Variabel Nisbah Bagi Hasil**

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total ST	%
X1.1	2	2%	13	12,7%	49	48%	37	36,3	1	1%
X1.2	1	1%	12	11,8%	48	47,1%	40	39,2%	1	1%
X1.3	0	0%	15	14,7%	50	59%	37	36,3%	0	0%
X1.4	1	1%	10	9,8%	44	43,1%	46,1%	46,1	0	0%
X1.5	2	2%	9	8,8%	54	52,9%	36	35,3%	1	1%
X1.6	0	0%	15	14,7%	51	50%	36	35,3%	0	0%
X1.7	1	1%	10	9,8%	44	44,1%	46	45,1%	0	0%

(Sumber: Data Penelitian diolah, 2021)

Penjelasan :

- 1) Item X1.1 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah responden 49 dan jika dipersentase sebesar 58%. Dari hasil ini menunjukkan mayoritas responden netral bahwa perhitungan nisbah bagi hasil di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera dilakukan dengan transparan.
- 2) Item X1.2 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah responden sebesar 48 orang dan jika dipersentase 47,1%. Dari hasil ini menunjukkan mayoritas responden netral bahwa besarnya nisbah bagi hasil dijelaskan oleh pegawai KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.
- 3) Item X1.3 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah responden sebesar 50 orang

dengan persentase 49%. Hal ini berarti sebagian besar responden netral bahwa nisbah bagi hasil di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.

- 4) Item X1.4 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 47 orang jika dipersentase sebesar 46,1%. Dari hasil ini berarti menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa mendapat kepastian atas nisbah bagi hasil di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.
- 5) Item X1.5 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 54 responden dengan nilai presentase 52,9%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral bahwa nisbah bagi hasil disepakati pada awal akad.
- 6) Item X1.6 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 51 responden dengan nilai presentase 50%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral bahwa KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera memberikan nisbah bagi hasil sesuai dengan porsinya.
- 7) Item X1.7 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 46 responden dengan nilai presentase 45,1%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju bahwa tidak merasa keberatan dengan perhitungan nisbah bagi hasil di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.

#### b. Variabel Religiusitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Jawaban Responden**  
**Variabel Religiusitas**

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X2.1	1	1%	7	6,9%	25	24,5%	68	66,7%	1	1%
X2.2	1	1%	8	7,8%	43	42,2%	48	47,1%	2	2%
X2.3	2	2%	15	14,7%	57	55,9%	28	27,5%	0	0%
X2.4	1	1%	16	15,7%	52	51%	32	31,4%	1	1%
X2.5	2	2%	14	13,7%	53	52%	32	31,4%	1	1%
X2.6	4	3,9%	17	16,7%	41	40,2%	39	38,2%	1	1%

X2.7	1	1%	10	9,8%	49	48%	40	39,2%	2	2%
X2.8	0	0%	13	12,7%	50	49%	39	38,2%	0	0%
X2.9	0	0%	17	16,7%	47	46,1%	37	36,3%	1	1%
X2.10	2	2%	12	11,8%	52	51%	36	34,3%	1	1%

(Sumber: Data Penelitian diolah, 2021)

Penjelasan :

- 1) Item X2.1 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 68 responden, jika dipersentase 66,7%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju bahwa Allah itu ada.
- 2) Item X2.2 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 48 responden jika dipersentase 47,1%. Dari hasil ini menunjukkan mayoritas responde setuju bahwa Tuhan umat Islam hanya satu yaitu Allah.
- 3) Item X2.3 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 57 responden jika dipersentase 55,9%. Dari hasil ini menunjukkan mayoritas responden netral bahwa kelak diakhirat saya akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang saya lakukan di dunia.
- 4) Item X2.4 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 52 responden jika dipersentase sebesar 51%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral bahwa jika memperoleh rezeki lebih saya akan bersedekah.
- 5) Item X2.5 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 53 responden jika dipersentase 52%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral bahwa menabung sesuai dengan anjuran Islam.
- 6) Item X2.6 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 41 responden jika dipersentase sebesar 40,2%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden netral sebelum mengerjakan suatu pekerjaan selalu membaca basmalah.
- 7) Item X2.7 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 49 responden jika dipersentase sebesar 48%,. Hal ini menunjukkan sebagian besar

responden netral selalu menepati janji dengan orang lain.

- 8) Item X2.8 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 50 responden jika dipersentase sebesar 49%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral bahwa selalu merasa puas apabila menolong orang kesulitan.
- 9) Item X2.9 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 47 responden jika dipersentase sebesar 46,1%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral bahwa bersikap jujur dalam segala perkataan dan perbuatan adalah akhlak mulia.
- 10) Item X2.10 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 52 responden dan jika dipersentase sebesar 51%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral bahwa Islam adalah agama yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW untuk umat manusia.

**c. Variabel Pengetahuan**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Jawaban Responden**  
**Variabel Religiusitas**

Item	Tota 1 STS	%	Tota 1 TS	%	Tota 1 N	%	Tota 1 S	%	Tota 1 SS	%
X3. 1	1	1%	2	2%	19	18,6 %	60	58,8 %	20	19,6 %
X3. 2	0	0%	2	2%	21	20,6 %	57	55,9 %	22	21,6 %
X3. 3	1	1%	0	0%	28	27,5 %	54	52,9 %	19	18,6 %
X3. 4	21	20,6 %	24	23,5 %	33	32,4 %	15	14,7 %	9	8,8%
X3. 5	0	0%	3	2,9%	19	18,6 %	47	46,1 %	33	33,4 %
X3. 6	0	0%	2	2%	21	20,6 %	57	55,9 %	22	21,6 %
X3.	0	0%	0	0%	27	26,5	56	54,9	19	18,6

7						%		%		%
---	--	--	--	--	--	---	--	---	--	---

(Sumber: Data Penelitian diolah, 2021)

Penjelasan :

- 1) Item X3.1 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 60 responden jika dipersentasekan 58,8%. Dari hasil ini menunjukkan mayoritas responden setuju sudah mengetahui bahwa KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera menggunakan prinsip bagi hasil.
- 2) Item X3.2 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 57 responden jika dipersentasekan 55,9%. Dari hasil ini menunjukkan mayoritas responden setuju sudah mengetahui jenis-jenis simpanan di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera
- 3) Item X3.3 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 54 responden jika dipersentasekan 52,9%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju sudah mengetahui KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera tidak melakukan riba.
- 4) Item X3.4 responden paling banyak menjawab netral dengan jumlah 33 responden, jika dipersentasekan 33,4%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden netral senang dengan adanya KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.
- 5) Item X3.5 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 47 responden, jika dipersentasekan 46,1%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju mengetahui lembaga keuangan mikro syariah menggunakan sistem operasionalnya sesuai dengan hukum Islam.
- 6) Item X3.6 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 57 responden, jika dipersentasekan 55,9%. Dari hasil ini menunjukkan mayoritas responden setuju ada perbedaan antara lembaga keuangan syariah dan konvensional.

- 7) Item X3.7 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 46 responden, jika dipersentasekan sebesar 54,9%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang berdasarkan hukum Al-Qur'an, As-Sunnah dan Fatwa/aturan ulama

#### d. Variabel Minat

**Tabel 4.10**  
**Hasil Jawaban Responden**  
**Variabel Minat**

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Y1.1	0	0%	1	1%	8	7,8%	67	65,7%	26	25,5%
Y1.2	0	0%	0	0%	11	10,8%	70	68,6%	21	20,6%
Y1.3	0	0%	2	2%	12	11,8%	72	70,6%	21	20,6%
Y1.4	0	0%	1	1%	12	11,8%	56	54,9%	33	32,4%
Y1.5	0	0%	0	0%	8	7,8%	29	28,4%	65	63,7%
Y1.6	0	0%	2	2%	7	6,9%	73	71,6%	20	19,6%

(Sumber: Data Penelitian diolah, 2021)

Penjelasan:

- 1) Item Y1.1 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 67 responden jika dipersentasekan sebesar 65,7%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju menabung di KSPPS karena keinginan sendiri.
- 2) Item Y1.2 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 70 responden jika dipersentasekan sebesar 68,6%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju menabung di KSPPS tidak ada unsur paksaan.
- 3) Item Y1.3 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 72 responden jika dipersentasekan sebesar 70,6%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden setuju menabung di KSPPS karena merasa aman.
- 4) Item Y1.4 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 56 responden jika dipersentasekan sebesar 54,9%. Dari hasil ini

membuktikan mayoritas responden setuju menabung sesuai dengan keadaan keuangan.

- 5) Item Y1.5 responden paling banyak menjawab sangat setuju dengan jumlah 65 responden jika dipersentasekan sebesar 63,7%. dari ini membuktikan mayoritas responden sangat setuju berminat menabung di KSPPS agar dapat mempersiapkan perencanaan masa yang akan datang.
- 6) Item Y1.6 responden paling banyak menjawab setuju dengan jumlah 73 responden jika dipersentasekan sebesar 71,6%. Dari hasil ini membuktikan mayoritas responden sangat setuju menabung membuat saya tenang di masa yang akan datang.

#### 4. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Pengukuran valid atau tidaknya sebuah kuesioner menggunakan uji validitas. Kuesioner dikatakan valid apabila persoalan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner bisa mengutarakan sesuatu yang hendak di ukur oleh kuesioner tersebut.<sup>91</sup> Dengan menggunakan metode statistik bisaa mengetahui valid atau tidaknya berpatokan pada nilai r. Apabila nilai r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel maka disimpulkan bahwa item tersebut ditetapkan valid. Kuesioner dalam penelitian ini signifikansinya lebih dari 0.1638 dihasilkan dari r tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0.05) untuk uji satu arah. Sebaliknya kuesioner dikatakan tidak valid jika signifikansi kurang dari 0.1638.

Semua data dari variabel penelitian ini yang dikembangkan menjadi pertanyaan untuk keperluan kuesioner maka dari ke 4 variabel yaitu variabel X1 (nisbah bagi hasil), variabel X2 (Religiusitas),

---

<sup>91</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universita Diponegor, 2011), 52.

Variabel X3 (pengetahuan) dan Variabel Y1 (Minat) kemudian kuesioner disebarikan kepada 102 responden, dapat disimpulkan keseluruhan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Validitas Variabel Nisbah Bagi Hasil**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,725	0.1638	Valid
X1.2	0,700	0.1638	Valid
X1.3	0,681	0.1638	Valid
X1.4	0,735	0.1638	Valid
X1.5	0,645	0.1638	Valid
X1.6	0,681	0.1638	Valid
X1.7	0,735	0.1638	Valid

(Sumber : Data Penelitian diolah, 2021)

Hasil perhitungan pada tabel 4.11 dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan item ditetapkan valid, sebab mempunyai taraf signifikansi  $>0.1638$ . maka keseluruhan item tersebut digunakan sebagai indicator variabel nisbah bagi hasil di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Validitas Variabel Religiusitas**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,801	0.1638	Valid
X2.2	0,783	0.1638	Valid
X2.3	0,566	0.1638	Valid
X2.4	0,735	0.1638	Valid
X2.5	0,753	0.1638	Valid
X2.6	0,801	0.1638	Valid
X2.7	0,783	0.1638	Valid
X2.8	0,566	0.1638	Valid
X2.9	0,735	0.1638	Valid
X2.10	0,753	0.1638	Valid

(Sumber : Data Penelitian Diolah, 2021)

Dari hasil perhitungan tabel 4.12 bisa diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan valid, sebab memiliki taraf signifikansi  $>0.1638$  maka keseluruhan item tersebut digunakan sebagai indikator variabel religiusitas di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Validitas Variabel Pengetahuan**

No. Item	r Hitung	r Hitung	Keterangan
X3.1	0,739	0.1638	Valid
X3.2	0,852	0.1638	Valid
X3.3	0,734	0.1638	Valid
X3.4	0,533	0.1638	Valid
X3.5	0,604	0.1638	Valid
X3.6	0,852	0.1638	Valid
X3.7	0,734	0.1638	Valid

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Dari hasil perhitungan tabel 4.13 bisa diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan valid, sebab memiliki taraf signifikansi  $>0.1638$ . maka keseluruhan item tersebut digunakan sebagai indicator variabel pengetahuan di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Validitas Variabel Minat**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1.1	0,348	0.1638	Valid
Y1.2	0,363	0.1638	Valid
Y1.3	0,784	0.1638	Valid
Y1.4	0,530	0.1638	Valid
Y1.5	0,607	0.1638	Valid
Y1.6	0,784	0.1638	Valid

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Dari Hasil perhitungan tabel 4.14 bisa diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan valid, sebab memiliki taraf signifikansi  $>0.1638$ . maka keseluruhan

item tersebut digunakan sebagai indikator variabel minat.

#### b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukuran-pengukurannya. Uji reabilitas pada kuesioner dikatakan reliabel (handal) apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu dengan kriteria nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0.70.<sup>92</sup>

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Nisbah bagi hasil	0,774	Reliabel
Religiusitas	0,772	Reliabel
Pengetahuan	0,770	Reliabel
Minat	0,727	Reliabel

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Hasil dari perhitungan tabel 4.15 dapat ditarik kesimpulan semua variabel penelitian reliabel, yang ditunjukkan pada instrument penelitian variabel nisbah bagi hasil dengan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 70, yaitu 0.774. Instrumen penelitian variabel religiusitas memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 70, yaitu 0.773. Instrumen penelitian variabel pengetahuan memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 70, yaitu 0.770, dan instrumen penelitian variabel minat memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 70 yaitu, 0.727.

### 5. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah guna memeriksa apakah suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini cara yang dipakai untuk uji normalitas adalah metode *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi data residual

<sup>92</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

dinyatakan normal apabila nilai Asymp. Sig > (lebih besar) dari 0,05.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Statistic	N	Signifikansi
<i>Unstandardized Residual</i>	0,073	102	0,200

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan ada korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik adalah tidak ditemukan ada korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya gejala multikolonieritasa dapat dilihat dari niali variance inflation Factor (VIF). Nilai VIF untuk multikolonieritas yaitu tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance diatas dari 0,10.<sup>93</sup>

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>I (Constant)</i>		
Nisbahbagihasil	0,266	3,759
Religiusitas	0,263	3,796
Pengetahuan	0,954	1,048

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Dari hasil perhitungan tabel 4.117 didapatkan nilai *Tolerance* lebih besar 0.10 mengindikasikan tidak terdapat korelasi antar

<sup>93</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Pada hasil perhitungan nilai VIF juga membuktikan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga dapat melakukan ke uji berikutnya. Model regresi yang baik ialah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>94</sup> Berikut hasil pengujian Heteroskedastisitas.

#### 4.18

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
<i>1 (Constant)</i>	0,034
Nisbah bagi hasil	0,662
Religiusitas	0,291
Pengetahuan	0,363

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Dari hasil perhitungan tabel 4.18 menjelaskan bahwa nilai signifikansi variabel Nisbah bagi hasil adalah 0,662, nilai signifikansi religiusitas adalah 0,291, dan nilai signifikansi pengetahuan adalah 0,363. Karena dari ketiga variabel diatas lebih besar dari signifikansi 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glatjer dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

---

<sup>94</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Perhitungan statistik yang di gunakan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS for windows versi 22.0.

#### 4.19

#### Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

<u>Variabel Independen</u>	<u>Koefisien (B)</u>
(Constant)	13,043
Nisbah bagi hasil	0,178
Religiusitas	0,187
Pengetahuan	0,075

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 13,043 + 0,178 X_1 + 0,187X_2 + 0,075X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

X1 = Nisbah bagi hasil

X2 = religiusitas

X3 = pengetahuan

a = Konstanta

e = variabel independen lain di luar model regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Koefisien pada variable nisbah bagi hasil ( X1 ) sebesar 0,178 adalah positif. Dengan demikian berarti, nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat menabung nasabah KSPPS Ummat Mutiara Sejahtera. Yang berarti semakin tinggi nisbah bagi hasil maka semakin meningkat minat menabung nasabah KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera.

- 2) Koefisien pada variable religiusitas (  $X_2$  ) sebesar 0,187 adalah positif. Dengan demikian berarti, religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung nasabah KSPPS Ummat Mutiara Sejahtera. Yang berarti semakin tinggi religiusitas maka semakin meningkat minat menabung nasabah KSPPS Ummat Mutiara Sejahtera
  - 3) Koefisien pada variable pengetahuan (  $X_3$  ) sebesar 0,075 adalah positif. Dengan demikian berarti, pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah KSPPS Ummat Mutiara Sejahtera. Yang berarti semakin tinggi pengetahuan maka semakin meningkat minat menabung nasabah KSPPS Ummat Mutiara Sejahtera.
- b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu.<sup>95</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu minat menabung, dan variabel independen atau bebas adalah nisbah bagi hasil ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan pengetahuan ( $X_3$ ). Berikut hasil analisis melalui SPSS

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

	Analisis Data	Keterangan
R		0,743
Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )		0,539

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang di peroleh adalah sebesar 0,539. Dari hasil tersebut berarti 53,9% minat nasabah di pengaruhi oleh nisbah bagi hasil, religiusitas dan pengetahuan. Sedangkan sisanya

<sup>95</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

46,1% minat konsumen dapat di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F

Uji statistik F bertujuan menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>96</sup>

**Tabel 4.21**

**Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (f)**

Analisis Data	Keterangan
Uji Signifikansi Simultan F	
F	40,333
Sig	0.000

(Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021)

Taraf signifikansi yang digunakan 5% yang mana rumus  $f \text{ tabel} = k; n-k$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen ( $X$ ), sedangkan  $n$  yaitu jumlah responden yang ada. Adapun  $k$ -nya adal 3 ialah nisbah bagi hasil ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan pengetahuan ( $X_3$ ). Sedangkan jumlah  $n$  adalah 102 sampel. Maka  $(2; 102-3) = 2: 99$ , dari perhitungan tersebut diperoleh hasil untuk  $f$  tabel adalah 3,09.

Dapat kita ketahui jika  $f$  hitung 40,333 lebih besar dari  $f$  tabel 3,09 dan nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

Artinya dari hasil pengolahan data tersebut variable dependen dapat mempengaruhi secara bersama sama dengan nilai sebesar 40,333 dan tingkat signifikasnsi sebesar 0,00.

d. Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat atau dependen.<sup>97</sup>

<sup>96</sup> <sup>96</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98.

<sup>97</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji t**

Analisis Data	Keterangan
Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	
Sig	Nisbah bagi hasil : 0,026
	Religiusitas : 0,000
	Pengetahuan : 0,049
T	Nisbah bagi hasil : 2,258
	Religiusitas : 3,731
	Pengetahuan : 1,997

Tabel  $T = n$  (sampel)  $- f$  (variable)  $- 1$  jadi tabel  $t = 102 - 3 - 1 = 98$  dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 adalah 1,660

Hasil dari perhitungan hipotesis uji t dengan SPSS versi 22.0 dengan hasil :

- 1) Variabel nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung 2,258  $>$   $t$  table 1,660 dengan signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Hasil dari pengolahan tabel 4.22 dapat disimpulkan bahwa variable religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah. Dari hasil ini bisa diketahui dari nilai  $t$  hitung sebesar 3,731  $>$   $t$  table 1,660 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 3) Pada variable pengetahuan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung 1,979  $>$  1,660 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## B. Pembahasan

Secara umum dalam penelitian ini diketahui dari hasil analisis deskriptif berdasarkan jawaban yang telah dijawab

oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel di kuesioner yang sudah dibagikan secara umum sudah baik. Hal ini bisa diketahui dari banyaknya keterangan responden tentang kesetujuan terhadap kondisi dari masing-masing variabel. Dari hasil tersebut juga diperoleh dari ke tiga variabel tersebut yaitu nisbah bagi hasil, religiusitas, dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah KSPPS Ummat Mutiara Sejahtera.

### **1. Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat menabung (studi kasus KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera)**

Hasil dari penelitian ini didukung oleh  $H_1$  yaitu terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat menabung (studi kasus KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera). Dari hasil tersebut dilihat dari nilai  $t$  hitung 2,258, berarti  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $2,258 > 1,660$ . Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 ( $0,02 < 0,05$ ) yang berarti variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada KSPPS Ummat Mutiara Sejahtera, maka  $H_1$  diterima.

System bagi hasil adalah sistem dimana perjanjian atau ikatan bersama di jalankan dalam menjalankan bisnis. Disepakati didalam bisnis bahwa akan ada pembagian keuntungan antara kedua belah pihak. Dalam bank syariah, pembagian keuntungan ialah karakteristik khusus yang ditawarkan untuk masyarakat dan dalam pedoman syariah mengenai pembagian keuntungan bisnis wajib ditentukan lebih dulu pada awal kontrak atau akad.<sup>98</sup>

Hal ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wirdayani Wahab pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” pada penelitian ini tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah.

---

<sup>98</sup> Wirdayani Wahab, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, Nomor 2, 168-169.

## 2. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung (studi kasus KSSPS Mutiara Ummat Sejahtera)

Hasil penelitian ini didukung oleh  $H_2$  yaitu terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung (studi kasus KSSPS Mutiara Ummat Sejahtera). Di lihat berdasarkan tabel bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 3,731. Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel pada tingkat signifikan 0,05 sebesar 1,660 maka  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,731 > 1,660$ . Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_2$  yang menyatakan Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung harian di KSSPS Mutiara Ummat Sejahtera Saat Masa Pandemi di terima.

Religiusitas merupakan tingkat wawasan setiap orang tentang keyakinan agama yang dianut, serta tingkat pengetahuan yang komprehensif (menyeluruh) tentang agama yang diyakini.<sup>99</sup> Arti religiusitas dijabarkan pada sebagian sudut pandang yang wajib dianut sebagai arahan bagaimana mempraktikkan di kehidupan yang baik supaya manusia bisa mendapatkan kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Agama Islam adalah pedoman hidup yang bisa membimbing semua aspek kehidupan manusia dengan akidah, hukum islam (syariah) dan akhlak<sup>100</sup>

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Pproduk dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, pada penelitian tersebut religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan

---

<sup>99</sup> Bambang Suryadi dan Bahrur Hayat, “*Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*”, (Jakarta: Bliibliosmia Karya Indonesia, 2021), 11. <http://books.google.co.id>

<sup>100</sup> Chandra Kartika, Yusuf, dkk, “Pengaruh Religiusitas Trust, Corporate Image, dan Sistem Bagi Hasil terhadap Customer Behavior Intention Menabung dan Customer Loyalty di Bank Syariah Mandiri Jawa Timur”, *Global*, Volume 4, Nomor 1, 2019, 34-35.

produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura.

### 3. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung (studi kasus KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera)

Dari hasil penelitian ini didukung oleh  $H_3$  yaitu terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung (studi kasus KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera). Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung sebesar 3,731. Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel pada tingkat signifikan 0,05 sebesar 1,660 maka  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $1.997 > 1,660$ . Nilai signifikansi sebesar 0,04 menunjukkan nilai lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,04 < 0,05$ ). Dari bukti tersebut maka  $H_3$  yang menyatakan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung harian di KSSPS Mutiara Ummat Sejahtera Saat Masa Pandemi di terima.

Pengetahuan adalah akibat dari rasa ingin tau dengan proses alat perasa (panca indera), terutama pada indra penglihatan dan indra pendengar terhadap suatu objek. Pengetahuan adalah ranah yang kuat dalam bentuk perilaku terbuka.<sup>101</sup>

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Pproduk dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, pada penelitian tersebut pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura.

---

<sup>101</sup> Nur'aini dkk, “Analisis Pengaruh Tingkat Rreligiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)”, *Riset Manajemen*, 82.